

FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PENURUNAN HUBUNGAN SEKSUAL PADA IBU MENOPAUSE DI DESA KADU MADANG KECAMATAN CIMANUK KABUPATEN PANDEGLANG PROVINSI BANTEN TAHUN 2016

Triana Indrayani, Rika Sofiyanti

Dosen Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Nasional

[triana.indrayani@yahoo.com](mailto: triana.indrayani@yahoo.com)

Abstract

Labor pain is a physiological condition. The pain is caused by uterine contractions and cervical dilation. The longer the pain, the stronger it will be, while the peak of pain occurs in the active phase. This study aims to determine the effect of music therapy on active phase of first stage labor pain at Klinik Keluarga Pisangan Baru, Pisangan Baru Village, Matraman District in 2016. The study used quasi-experiment with pretest-posttest only design with control group. The population in this study is in the whole mother maternity normal at Klinik Keluarga Pisangan Baru its amount is 24 people. While the sampling method used "total sampling". The number of sample were 24 women (12 in experimental group and 12 in control group). The pain was measured by FLACC (Faces, Legs, Activity, Cry, and Consolability) scale. The statistical test used was Wilcoxon Signed Rank Test. The result of the study indicated that there is an effect of music therapy on active phase of first stage labor pain with the result of (p-value $0.019 < \alpha 0.05$). Based on the conclusion, it is suggested that music therapy can be used as an intervention to reduce the intensity of labor pain in childbirth.

Keywords : *Music therapy, intensity of labor pain*

Pendahuluan

Latar Belakang

Data World Health Organization (WHO) menunjukkan data bahwa setiap tahunnya sekitar 25 juta wanita di seluruh dunia mengalami menopause. Jumlah usia 50 tahun ke atas diperkirakan meningkat dari 500 juta pada saat ini menjadi lebih dari 1 milyar pada tahun 2030.

Data Survey Demografi Kesehatan Indonesia (SDKI) menunjukkan bahwa jumlah wanita usia menopause di Indonesia pada tahun 2015

mencapai 8,9 juta jiwa atau sekitar 7,7% dari keseluruhan jumlah total penduduk di Indonesia.

Menopause bukan gangguan kesehatan, menopause merupakan proses kehidupan yang dialami setiap wanita. Usia menopause adalah usia bagi seorang wanita untuk bebas beraktifitas dalam berbagai aspek kehidupannya, akan tetapi hal tersebut menjadi hal yang mengganggu dan menakutkan bila diperhadapkan pada penurunan fungsi reproduksi dan fungsi seksual yang berdampak pada perubahan aktivitas seksual. Perubahan aktivitas seksual di usia menopause tidak hanya dipengaruhi oleh perubahan yang terjadi akibat penurunan fungsi reproduksi tetapi juga dipengaruhi oleh kurangnya informasi dan pengetahuan tentang dampak penurunan fungsi reproduksi.

Berdasarkan data Profil Kesehatan Kabupaten Pandeglang tahun 2015 bahwa jumlah penduduk menurut jenis kelamin dan kelompok umur wanita 45-55 yaitu 5.192 orang dari total penduduk 996.018 jiwa. Data demografi Puskesmas Cimanuk Kabupaten Pandeglang tahun 2015 menunjukkan bahwa terdapat 651 ibu usia menopause yang masih bersuami, dan hanya sekitar 25% yang pernah mengunjungi fasilitas kesehatan untuk berkonsultasi seputar masalah kesehatan reproduksinya. Dari data konsultasi tersebut diperoleh gambaran bahwa ibu-ibu usia menopause di daerah ini memilih untuk menjarangkan aktivitas hubungan seksualnya, tetapi ada juga yang menjalani aktivitas hubungan seksual seperti biasanya meskipun merasakan ketidaknyamanan saat berhubungan seksual.

Tujuan Umum

Mengetahui tentang faktor-faktor yang berhubungan dengan penurunan hubungan seksual pada ibu menopause di Desa Kadu Madang Kecamatan Cimanuk Kabupaten Pandeglang Provinsi Banten tahun 2016.

Tujuan Khusus

1. Mengetahui distribusi frekuensi penurunan hubungan seksual pada ibu menopause di Desa Kadu Madang Kecamatan Cimanuk Kabupaten Pandeglang Provinsi Banten tahun 2016.
2. Mengetahui distribusi frekuensi penurunan hubungan seksual pada ibu menopause berdasarkan umur ibu, pekerjaan ibu, pengetahuan ibu, dan penyakit kronis di Desa Kadu Madang Kecamatan Cimanuk Kabupaten Pandeglang Provinsi Banten tahun 2016.

3. Mengetahui hubungan antara umur ibu, pekerjaan ibu, pengetahuan ibu dan penyakit kronis dengan penurunan hubungan seksual pada ibu menopause di Desa Kadu Madang Kecamatan Cimanuk Kabupaten Pandeglang Provinsi Banten tahun 2016.

Tinjauan Pustaka

Menopause

Menopause adalah keadaan wanita yang mengalami penurunan fungsi indung telur, sehingga fungsi hormon *estrogen* berkurang yang berakibat berhentinya haid untuk selamanya.

Penurunan Aktivitas Seksual pada Usia Menopause

Aktivitas seksual merupakan naluri alami manusia atau hasrat manusia yang dapat dinikmati kedua belah pihak, yang bukan hanya tindakan senggama secara fisik, tetapi melibatkan emosi kedua pasangan. Keinginan seks biasanya menurun pada masa menopause, tetapi dapat pulih sesudah gejala menghilang. Salah satu penyebab perubahan hasrat seks pada wanita menopause yakni vagina menjadi kering karena penipisan jaringan pada dinding vagina, sehingga ketika melakukan hubungan seksual bisa menimbulkan rasa nyeri

Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Penurunan Hubungan Seksual pada Ibu Menopause

1. Usia
2. Pekerjaan
3. Pengetahuan
4. Penyakit Kronis
5. Pendidikan
6. Aktifitas
7. Sikap
8. Perubahan Fisik
9. Sumber Informasi

Metode Penelitian

Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian survey *analitik* dengan pendekatan studi *cross sectional* yaitu suatu penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor-faktor dengan efek, dengan cara pendekatan, observasi atau pengumpulan data sekaligus pada suatu saat (*point time approach*).

Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Kadu Madang Kecamatan Cimanuk Kabupaten Pandeglang Provinsi Banten.

Waktu Penelitian

Waktu penelitian dimulai pada bulan September - November tahun 2016, yang mana pengambilan data dilaksanakan pada bulan Oktober tahun 2016.

Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi penelitian ini adalah semua wanita usia menopause yang masih memiliki suami dan berusia > 45 tahun yang tercatat memeriksakan diri ke Puskesmas Cimanuk Kabupaten Pandeglang pada bulan September-November tahun 2016 yaitu berjumlah 114 orang.

2. Sampel

Besar sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah 73 responden.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dalam bentuk kuesioner yang didasarkan pada tinjauan kepustakaan. Pengumpulan data dilakukan dengan pengisian kuesioner oleh responden.

Analisa Data

1. Analisa Univariat

Analisa data dilakukan untuk mengetahui distribusi frekuensi dan presentasi tiap variabel yang diteliti.

2. Analisa Bivariat

Analisa ini dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat dengan menggunakan *chi square* (X^2), dimana derajat kemaknaan $\alpha = 0,05$.

Hasil dan Pembahasan

HASIL PENELITIAN

ANALISA UNIVARIAT			
Variabel	Hasil Ukur	Jumlah	Persentase (%)
Penurunan Hubungan Seksual Pada Ibu Menopause	1. Ada Penurunan	47	64,4
	2. Tidak Ada Penurunan	26	35,6
Umur Ibu	1. > 50 Tahun	37	50,7
	2. 45 – 50 tahun	36	49,3
Pekerjaan Ibu	1. Bekerja	32	43,8
	2. Tidak Bekerja	17	56,2
Pengetahuan Ibu	1. Kurang	44	60,3
	2. Baik	29	39,7
Penyakit Kronis	1. Ada	26	35,6
	2. Tidak Ada	47	64,4

1. Penurunan Hubungan Seksual

Analisis penulis bahwa masa menopause dalam hubungan seksual yang perlu diperhatikan yaitu keteraturannya bukan kekerapan atau lamanya, namun terjadinya perubahan frekuensi dalam melakukan hubungan seksual. Untuk mengatasi kejenuhan dan jemu dalam hubungan seksual bisa dilakukan dengan cara menghindari suasana yang monoton dalam melakukan hubungan seksual. Upaya yang dilakukan untuk mencegah dan mengatasi masalah seksual pada masa menopause yaitu dengan cara membina kehidupan seksual sebelumnya agar lebih harmonis sehingga wanita juga dapat menikmati kehidupannya.

2. Umur

Dari hasil penelitian diperoleh bahwa dari 73 responden, ibu menopause yang berumur > 55 tahun yaitu sebanyak 37 orang (50,7%) dan ibu menopause yang berumur 50 - 55 tahun yaitu sebanyak 36 orang (49,3%). Hal ini menggambarkan bahwa pada saat dilakukan penelitian ibu menopause yang berumur > 55 tahun lebih banyak jika dibandingkan dengan ibu menopause yang berumur 50 - 55 tahun.

3. Pekerjaan Ibu

Dari hasil penelitian diperoleh bahwa dari 73 responden, ibu menopause yang bekerja yaitu sebanyak 32 orang (43,8%) dan ibu menopause yang tidak bekerja yaitu sebanyak 41 orang (56,2%). Hal ini menggambarkan bahwa pada saat dilakukan penelitian ibu menopause yang tidak bekerja lebih banyak dibandingkan dengan ibu menopause yang bekerja.

Jenis pekerjaan menggambarkan tingkat kehidupan seseorang sehingga mempengaruhi berbagai aspek kehidupan termasuk pemeliharaan kesehatan khususnya *menopause*. Keluhan yang terjadi pada masa *menopause* akan mempengaruhi aktivitas kehidupan para wanita bahkan mengancam kebahagiaan rumah tangga. Sehingga dengan adanya kesibukan yang dilakukan membantu wanita dalam mengatasi keluhan stress, gelisah, dan marah.

4. Pengetahuan Ibu

Dari hasil penelitian diperoleh bahwa dari 73 responden, ibu menopause yang memiliki pengetahuan kurang yaitu sebanyak 44 orang (60,3%) dan ibu menopause yang memiliki pengetahuan baik yaitu sebanyak 29 orang (39,7%). Hal ini menunjukkan bahwa pada saat penelitian ibu menopause yang memiliki pengetahuan kurang lebih banyak dibandingkan dengan ibu menopause yang memiliki pengetahuan baik.

Pada umumnya pengetahuan merupakan hal yang sangat penting untuk memperoleh suatu perilaku yang baik. Dimana diharapkan dari pengetahuan yang baik akan timbul suatu perilaku yang baik pula. Sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Rogers (2012) bahwa perilaku yang didasari pengetahuan akan bertahan lebih lama dari pada perilaku yang tidak didasari dengan pengetahuan. Pada tingkat individu, pertumbuhan pemahaman seksualitas seseorang akan menambah perkembangan pribadinya, kepercayaan diri, kedewasaan, dan kecakapan mengambil keputusan. Banyak pasangan yang masih menganggap bahwa hubungan seks hanyalah sebatas penyaluran kebutuhan biologis semata. Ini adalah pemahaman yang salah besar. Lebih jauh, hubungan seks haruslah dipahami sebagai sarana untuk refreshing dan rekreasi (Halstead, 2011).

5. Penyakit Kronis

Dari hasil penelitian diperoleh bahwa dari 73 responden, ibu menopause yang memiliki penyakit kronis yaitu sebanyak 26 orang (35,6%) dan ibu menopause yang tidak memiliki penyakit kronis yaitu sebanyak 47 orang (64,4%). Hal ini menggambarkan bahwa pada saat dilakukan penelitian ibu menopause yang tidak memiliki penyakit lebih banyak dibandingkan dengan ibu menopause yang memiliki penyakit kronis.

Penurunan fungsi dan potensi seksual pada lanjut usia sering kali berhubungan dengan berbagai gangguan fisik seperti: gangguan jantung, gangguan metabolisme, misal diabetes millitus, vaginitis (Narsevhybuntu, 2012). Ada beberapa penyakit yang seringkali dialami oleh wanita menopause, dari sudut pandang medik ada 2 perubahan paling penting yang terjadi pada waktu menopause yaitu meningkatnya kemungkinan terjadi penyakit jantung, pembuluh darah serta hilangnya mineral dan protein di dalam tulang (*osteoporosis*) (Oktaviani, 2013).

HASIL PENELITIAN

ANALISA BIVARIAT							
Variabel	Hasil Ukur	Penurunan Hubungan Seksual Pada Ibu Menopause				p value	OR
		Ada		Tidak Ada			
		Penurunan	(%)	Penurunan	(%)		
Umur Ibu	1. > 50 Tahun	31	83,8	6	16,2	0,001	6,458
	2. 45 – 50 tahun	16	44,4	20	55,6		
Pekerjaan Ibu	1. Bekerja	29	90,6	3	9,4	0,000	12,352
	2. Tidak Bekerja	18	43,9	23	56,1		
Pengetahuan Ibu	1. Kurang	36	81,8	8	18,2	0,000	7,364
	2. Baik	11	37,9	18	62,1		
Penyakit Kronis	1. Ada	23	88,5	3	11,5	0,003	7,347
	2. Tidak Ada	24	51,1	23	48,9		

1. Hubungan Antara Umur Ibu dengan Penurunan Hubungan Seksual Pada Ibu Menopause di Desa Kadu Madang Kecamatan Cimanuk Kabupaten Pandeglang Provinsi Banten Tahun 2016

Analisis penulis dalam hal ini bahwa usia sangat mempengaruhi kesiapan seseorang dalam menghadapi menopause. Seseorang yang mengalami menopause pada usia 50 tahun ke atas akan lebih siap

menghadapi masa menopause dikarenakan oleh fisiologis sehingga ibu siap menerima masa menopausenya dan siap dihadapkan dalam kehidupan seksualnya yang akan semakin menurun dibandingkan ketika ibu masih muda. Karena menopause merupakan hal yang fisiologis sehingga ibu tidak akan merasa cemas hal tersebut merupakan hal yang wajar sehingga ibu bisa menerima keadaan yang dialaminya. Kondisi orang lanjut usia biasanya banyak mengalami kemunduran fisik dan psikologis, artinya lansia mengalami perkembangan dalam bentuk perubahan-perubahan yang mengarah pada perubahan yang negatif. Akibatnya perubahan fisik lansia akan mengalami gangguan mobilitas fisik yang akan membatasi kemandirian lansia dalam memenuhi aktifitas sehari-hari. Seiring dengan bertambahnya usia, keinginan seseorang untuk melakukan hubungan seksual umumnya akan menurun.

2. Hubungan Antara Pekerjaan Ibu dengan Penurunan Hubungan Seksual Pada Ibu Menopause di Desa Kadu Madang Kecamatan Cimanuk Kabupaten Pandeglang Provinsi Banten Tahun 2016

Analisis penulis dalam hal ini bahwa pekerjaan berpengaruh terhadap penurunan daya seksual bagi pasangan. Hal ini kemungkinan disebabkan karena sering kali pekerjaan yang terlalu berat membuat kita stress. Stress atau depresi bisa menjadi penyebab menurunnya gairah. Bahkan stress yang teramat kecil nilainya bisa mengakibatkan penurunan fungsi seks yang signifikan. Stress di tempat kerja terkadang dibawa sampai ke atas ranjang. Untuk mampu mengendalikan kondisi ini, diperlukan management stress yang baik pada setiap orang. Stress pasti akan terjadi tapi dengan manajemen stress yang baik tidak akan menyebabkan penurunan fungsi seksual. Apalagi kalau kita bekerja di malam hari tentu saja membuat tubuh stres, karena secara biologis tubuh dirancang untuk menjadi aktif pada siang hari dan istirahat di malam hari. Biasanya karena pekerja malam beraktifitas hanya pada malam hari, bagi pekerja malam yang sudah usianya sudah kepala empat akan menghadapi masalah pada aktifitas seksual yang dilakukan setelah selesai bekerja, Aktifitas seksual menjadi terganggu karena kondisi fisik sudah menurun karena kelelahan.

3. Hubungan Antara Pengetahuan Ibu dengan Penurunan Hubungan Seksual Pada Ibu Menopause di Desa Kadu Madang Kecamatan Cimanuk Kabupaten Pandeglang Provinsi Banten Tahun 2016

Analisis penulis dalam hal ini bahwa pengetahuan yang baik membuat ibu menopause mengerti tentang masalah yang berkaitan dengan aktifitas seksual. Kurangnya informasi dan pengetahuan mengenai seksual pada ibu menopause dapat membawa pengaruh psikologis yang buruk bagi hubungan suami istri itu sendiri, namun kemungkinan karena kurang tahu mengenai menopause sehingga ibu tidak cemas dengan masalah seksual dan tetap beraktifitas seksual seperti biasa. Masih banyak orang yang tidak terbuka pada pasangannya, Alasan yang selalu muncul adalah tidak mau menyakiti dan sangat mencintai pasangan, karena hubungan seksual bukan hanya kerja satu orang, tetapi merupakan hasil kerja sama dua orang. Jadi baik suami maupun istri harus mengerti dan memahami bahwa hubungan seksual yang dilakukan belum tentu memberikan rangsangan seksual yang cukup. Hal ini menyebabkan suami istri menjadi tidak bersemangat untuk melakukan hubungan tersebut, karena suami kurang memahami keluhan yang dialami oleh para istri yang *Menopause* di mana ketidakseimbangan hormon yang memegang peranan penting.

4. Hubungan Antara Penyakit Kronis Ibu dengan Penurunan Hubungan Seksual Pada Ibu Menopause di Desa Kadu Madang Kecamatan Cimanuk Kabupaten Pandeglang Provinsi Banten Tahun 2016

Analisis penulis dalam hal ini bahwa penyakit merupakan faktor resiko penurunan hubungan seksual pada ibu menopause, hal ini mungkin disebabkan karena kondisi medis tertentu mempengaruhi dorongan seks. Ibu menopause yang mengalami gangguan penyakit terkadang tidak memiliki *mood* untuk bercinta bahkan organ-organ vital pun kadang tidak terangsang walaupun sudah menerima rangsangan yang kuat dari pasangan. Ini karena tubuh meminta istirahat atau menolak hal-hal yang sepertinya akan memperburuk kondisi penyakit. Penyakit-penyakit seperti diabetes, parkinson, anemia dan penyakit jantung adalah beberapa penyakit yang menyebabkan libido seks menjadi rendah.

Simpulan dan Saran

Simpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, diperoleh Ibu menopause di Desa Kadu Madang Kecamatan Cimanuk Kabupaten Pandeglang Provinsi Banten tahun 2016, yang mengalami penurunan hubungan seksual yaitu sebanyak 47 orang (64,4%) dan yang tidak mengalami penurunan hubungan seksual sebanyak 26 orang (35,6%).

Saran

Diharapkan pada petugas kesehatan yang bertugas di Puskesmas Cimanuk untuk terus memberikan penyuluhan kesehatan reproduksi dan memberikan informasi kepada masyarakat baik bagi para wanita yang menjelang menopause ataupun sedang menopause dengan menggunakan media cetak yang dapat mengungkapkan informasi kesehatan khususnya kesehatan reproduksi dan seksualitas demi meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan dapat meningkatkan pengetahuan lansia.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwi, C. (2012). *Buku Ajar Kesehatan Reproduksi Wanita, Edisi 2*. EGC: Jakarta.
- Arikunto, S. (2012). *Prosedur Penelitian*. Rineka Cipta: Jakarta.
- Bambang, A.R. (2011). *Terapi Hormonal*. Unhass Press: Yogyakarta.
- Baziad, A. (2012). *Menopause dan Andropause*. YBP-SP: Jakarta.
- Candra, S. (2012). *Disfungsi Seksual*. CV. Srikandi: Yogyakarta.
- Caroline, M. (2012). *Kesehatan Wanita Di atas Umur 40 Tahun*. Elex Media Komputindo: Jakarta.
- Dinkes Kabupaten Pandeglang. (2015). *Profil Kesehatan Kabupaten Pandeglang Tahun 2015*.
- Dinkes Provinsi Banten. (2015). *Profil Kesehatan Provinsi Banten tahun 2015*.

- Djamhoer, M. (2012). *Bunga Rampai Obstetri dan Ginekologi Sosial*. Yayasan Bina Pustaka: Jakarta.
- Gilly, C.N. (2012). *Buku Ajar Kesehatan Reproduksi Wanita, Edisi 2*. EGC: Jakarta.
- Hutapea, R. (2013). *Sehat Diusia Senja*. Rineka Cipta: Jakarta.
- Indiarti, S. (2013). *Buku Ajar Riset Keperawatan: Konsep, Etika, & Instrument*. EGC: Jakarta.
- Jones, D. (2014). *Setiap Wanita*. Delaprakarsa Publishing: Jakarta.
- Ichramsyah, A.R. (2012). *Menopause dan Permasalahannya*. MKD: Jakarta.
- Kasdu, D. (2013). *Usia Menopause*. Penerbit Erlangga: Jakarta.
- Kesuma, B. (2012). *Mengatasi Sindrom Menopause*. Pustaka Panasea: Jogjakarta.
- Khairunnisak, K. (2014). *Hubungan pengetahuan dan karakteristik ibu menopause terhadap penurunan seksual di Desa Jeulingke Kecamatan Syiah Kuala Kota Banda Aceh tahun 2014*. Skripsi. FKM-USU, Medan.
- Kholik, A. (2015). *Hubungan fisik, pekerjaan, dan penyakit terhadap penurunan seksual pada wanita lansia di desa Sapete Medan Johor tahun 2015*. Skripsi. UNDIP.
- Kuntono, H. (2014). *Gangguan Fungsi Seksual di Usia Menopause*. Fisiosby: Surabaya.
- Kusmiyati. (2012). *Aktifitas Cara Sehat*. Penerbit Erlangga: Jakarta.
- Magdalena, A. (2015). *Pengetahuan Ibu Usia Menopause tentang aktifitas seksual pada usia menopause di kelurahan pangkalan mansyur*. Skripsi. FK-USU, Medan.
- Manuaba, I.B.G. (2012). *Kapita Selekta Penatalaksanaan Rutin Obstetri Ginekologi dan KB*. EGC: Jakarta.
- Mashita, M. (2012). *Ilmu Pendidikan*. Penerbit Erlangga: Jakarta.

- Martaadisoebrata. (2012). *Bunga Rampai Obstetri dan Ginekologi Sosial*. YBP-SP: Jakarta.
- Narsevhybuntu. (2012). *Interaksi Hormonal dan Kualitas Kehidupan Pada Wanita*. UNSRI-PRESS: Palembang.
- Notoatmodjo, S. (2010). *Ilmu Kesehatan Masyarakat*. Rineka Cipta: Jakarta.
- _____. (2012). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Rineka Cipta: Jakarta.
- Nursalam. (2012). *Konsep & Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pedoman Skripsi, Tesis, dan Instrumen Penelitian Keperawatan*. Salemba Medika: Jakarta.
- Oktaviani, N. (2013). *Ilmu Penyakit*. Penerbit Erlangga: Jakarta.
- Prawirohardjo, S. (2013). *Ilmu Kandungan*. Yayasan Bina Pustaka: Jakarta.
- Rebecca, C.L. (2013). *Menopause*. Penerbit Erlangga: Jakarta.
- Rosmawati, I. (2015). *Faktor-faktor yang mempengaruhi penurunan aktifitas seksual pada wanita lansia di Puskesmas Bineh Krueng Kecamatan Tangan-Tangan Kabupaten Aceh Barat Daya tahun 2015*. Skripsi. FKM-USU, Medan.
- Sinclair, C. (2011). *Buku Saku Kebidanan*. EGC: Jakarta.
- Sitepu, J. (2014). *Biostatistika untuk Kedokteran dan Kesehatan Masyarakat*, EGC: Jakarta.
- Sitorus, M. (2015). *Faktor-faktor yang berhubungan dengan penurunan daya seksual pada wanita usia lanjut di wilayah kerja Puskesmas Tanah Luas Kabupaten Pematang Siantar Medan tahun 2015*. Skripsi. FKM-USU. Medan.
- Sunaryo, P. (2014). *Psikologi Untuk Keperawatan*. EGC: Jakarta.
- Tagliaferri. (2013). *The New Menopause Book*. PT Indeks: Jakarta.
- Thustone. (2012). *Sikap Menghadapi Lansia*. Unhas Press: Yogyakarta.
- Varney, H. (2013). *Buku Ajar Asuhan Kebidanan*. EGC: Jakarta.